

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat berperan penting dalam tokoh masyarakat Indonesia maupun di seluruh negara, yang di mana sumber keahlian dan keterampilan mahasiswa, menjadi dasar yang berkualitas dan kemampuan dalam diri mahasiswa, sehingga setelah lulus dari SMK, Dengan percaya diri dan mental masyarakat atau mahasiswa, menjadi salah satu kekuatan atau modal utama dalam dunia kerja. Lembaga pendidikan ini merupakan adalah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta kreatifitas dalam diri pelajar.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) ini merupakan salah satu sistem sosial yang bertujuan untuk mengolah mental serta tata tutur kata dan keterampilan peserta didik, sehingga peserta didik juga dapat menampilkan kerajinan dan kreatif dalam dunia kerja secara profesional. SMK juga sangat penting dalam menyediakan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, serta membuka jalan bagi siswa untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang memadai dan relevan. SMK juga bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan kewirausahaan, sehingga mereka tidak hanya siap bekerja pada orang lain tetapi juga memiliki kemampuan untuk memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri. Program kejuruan ini memiliki tujuan yang berpotensi dalam persiapan individu untuk siap bekerja dalam bidang masing-masing bagi para siswa yang sudah lulus.

SMK dirancang untuk mempersiapkan siswa tidak hanya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil tetapi juga untuk menjadi warga negara yang produktif dan inovatif, dengan kemampuan untuk terus belajar dan berkembang sepanjang karir anak bangsa. Oleh karena demikian Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki fokus khusus pada pendidikan vokasional atau kejuruan, yang bertujuan untuk menyiapkan siswa dengan keterampilan praktis dan teoritis dalam berbagai bidang industri dan jasa. Beberapa Sekolah

Menengah Kejuruan SMK yang ada di Indonesia salah satunya juga, sekolah-sekolah kejuruan di NTT.

Dengan pembangunan Sekolah Kejuruan, pada dasarnya anak NTT juga masih memiliki kekurangan gedung Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan kemampuan besar dan potensi dalam kerajinan. Banyak pelajar yang ingin masuk dalam lembaga pendidikan kejuruan, salah satu potensi dan peluang besar dalam membangun sekolah adalah di Pulau Flores, masih banyak membutuhkan pembangunan sekolah, di antaranya: Kabupaten Manggarai. Di Kabupaten Manggarai memiliki beberapa kendala dalam pembangunan sekolah yang tidak memiliki fasilitas dengan lengkap. Di Kabupaten Manggarai Tengah, ada salah satu kecamatan Satar Mese, di kecamatan Satar Mese adalah beberapa faktor yang harus diperhatikan adalah, sektor pertanian, sektor pembangunan tenaga listrik, dengan sektor perikanan serta pakan ternak. Dengan alasan judul yang diambil adalah, ada isu pemekaran sekolah menengah kejuruan (SMK N) I Wae Ri'i yang bertepatan di kecamatan Wae Ri'i, Sekolah menengah kejuruan (SMK N) II Wae Ri'i ini belum ada gedung sekolahnya. Di kecamatan Satar Mese, Dengan proses belajar mengajarnya sudah berjalan dua tahun ajaran.

SMK-N Wae Cepang, sudah ada sejak lama, Sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK-N) II Wae Ri'i juga sudah dua tahun berjalan proses pengajaran. (SMK N)-Wae II Ri'i ini mekaran dari SMK-N 1 Wae Ri'i, Kecamatan Wae Ri'i.

SMK-N Wae Ri'i berlokasi Satar Mese (Iteng, desa legu) Dengan beberapa jurusan yang untuk sementara di buka adalah: dua jurusan, yaitu: jurusan ATPH dan TPHP.

Alasan dengan judul yang diambil adalah, karena SMK- N 2 Wae Ri'i ini belum ada gedung sekolahnya, dan untuk sementara mereka memakai gedung SDI Wukulaku yang berlokasi, di desa legu, kecamatan Satar Mese. Sebagai tugas akhir, dengan menerapkan arsitektur modern, desain gedung SMK-N 2 Wae Ri'i, Menyiapkan fasilitas yang lengkap, sesuai dengan standar pembangunan SMK. Tampilan gedung sekolah, dapat menyampaikan kesan yang baru pada kecamatan Satar Mese, sebagai orientasi pikiran generasi kedepannya.



Gambar 1. 1 SDI Wukulaku
Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 1. 2 Lokasi SDI Wukulaku Dan Lokasi Perencanaan
Sumber: Dokumentasi Penulis

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Belum ada gedung SMK-N nya, sehingga, mereka untuk sementara pakai gedung SDI-N Wuku laku, yang dimana mereka harus menyusaikan dengan jadwal selesai pelajaran SDI nya, baru mereka bisa gunakan gedung SDI tersebut.
2. kurangnya jurusan pada SMKN 2 WAE RI'I
3. Kurang fasilitas gedung untuk untuk menghuni bagi mahasiwa yang tinggal dari jauh dari sekolah ataupun lokasi perencanaan,fasiltas yang di maksud adalah: gedung arsma putra-putri ataupun khusus asrama para guru.
4. Fasilitas yang lengkap pada gedung SDI Wukulaku, sehingga murid maupun para guru ketika ingin print sesuatu, harus keluar jalan menuju ke iteng untuk print nya, dan itu salah satu penghambat waktur para guru.

5. Ruang SDI Wukulaku masih kurang lengkap untuk pengguna SMK-N 2 Wae Ri'i untuk kegiatan pratikum bagi mahasiswa SMK-N 2 Wae Ri'i.

1.3 Rumusan masalah

Dari identifikasi masalah di atas, rumusan masalah ini menjadi pola pikir bagaimana cara mendesain dan menata masa bangunan pada tapak, dengan menerapkan konsep arsitektur modern sebagai desain tampilan pada bangunan SMK-N 2 Wae Ri'i nya.

Tujuan

1. Dapat melengkapi fasilitas kebutuhan sekolah, dengan kebutuhan ruang untuk kenyamanan bagi mahasiswa dan para guru untuk bisa beraktivitas seperti biasa dengan nyaman.
2. Mendapatkan konsep penataan dan pengolahan tapak yang sesuai dengan aktivitas mahasiswa dan para guru, berdasarkan desain prinsip desain Modern.
3. Mendapatkan konsep tata masa bangunan, bentuk, dan tampilan bangunan Sekolah Menengah Kejuruan(SMK-N) 2 Wae Ri'i agar menarik di lihat oleh mahasiswa dan orang sekitar, dengan tema yang di ambil pada konsep desain.
4. Mendapatkan data konsep sitem struktur bangunan dan utilitas yang dapat menunjang kegiatan pada tapak dengan struktur bangunan sekolah sesuai dengan pendekatan arsitektur modern.

Manfaat

Dengan menghadirkan gedung SMK-N 2 Wae ri'i, mahasiswa dapat belajar dengan nyaman, dan bisa meningkatkan ke aktivan siswa baru untuk masuk di sekolah ini. Dengan demikian juga dari sektor pertanian pada jurusan SMK-N ini dapat membantu masyarakat satar mese dalam hal kontribusi pupuk, mapun obat tanaman.

1.4 Ruang lingkup dan batasan

1. Ruang Lingkup Spasial: Lokasi perencanaan ini berlokasi di desa legu, JL. Iteng-golo tenda, kecamatan satar mese, kabupaten manggarai, Nusa Tenggara Timur.

2. Pembahasan ini di batasi dengan ruang tata letak pada lokasi tapak, perencanaan gedung sekolah, terlalu fokus pada bentuk bangunan, site plan, dan aspek arsitektural.

1.5 Metodologi penelitian

Berbagai data yang di ambil dari hasil penelitian sebagai data sekunder, berikut adalah kumpulan data-data yang di mabil pada saat penelitian:

1. Data mengenai kebutuhan ruang Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Wae Ri'i
2. Untuk mendapatkan data sekunder melalui literatur-literatur yang ada, melalui buku, internet untuk mendapatkan data mengenai lahan yang di pakai oleh gedung Sekolah Menengah Kejuruan-Negeri (SMK-N) 2 Wae Ri'i.
3. Data Kuantitatif dan kualitatif untuk melihat keadaan lokasi perencanaan, transportasi dan jenis tanah, tinggi sumbrer air, listrik dan lain sebagainya.

Berikut adalah alat yang di siapkan pada saat turun penelitian, dan daftar data yang dapat dari laksi:

Tabel 1. 1 Pengumpulan Data primer

NO	Jenis data	Sumber data	Pengumpulan data	Alat	Metode analisa
1	Fisik dasar lokasi (topografi, geologis, fegetasi, hidrologi)	Observasi lapangan	Melakukan survei secara observasi ke lokasi perencanaan	Kertas & pena	Kebutuhan struktur, site pland tapak & fegetasi
2	Foto & dokumentasi	Observasi lapangan	Melakukan survei secara observasi ke lokasi perencanaan	Kamera pribadi	Kebutuhan perencanaan site dan bangunan Sekolah

3	Fasilitas di lokasi perencanaan	Observasi lapangan	Melakukan survei secara observasi ke lokasi perencanaan	kamera, kertas dan penah	Masa bangunan
4	aksebilitas	Observasi lapangan	Melakukan survei secara observasi ke lokasi perencanaan	Kertas & pena	Kebutuhan pencapaian di lokasi perencanaan
5	Ukuran lokasi, batas-batas lokasi & luas lahan	Observasi lapangan	Melakukan survei secara observasi ke lokasi perencanaan	Alat pengukur di Bantu dengan google earth	
6	Sirkulasi	Observasi lapangan	Melakukan survei secara observasi ke lokasi perencanaan	kamera	Kebutuhan jalur akses di dalam site perencanaan bangunan

Tabel 1. 2 Pengumpulan Data Sekunder

NO	Jenis data	Sumber data	Pengumpulan data	Alat	Metode analisa
1	Data lokaasi	Observasi lapangan	Melakukan survei secara observasi ke	Pena dan kertas	Lokasi studi

			lokasi perencanaan		
2	Buku literatur yang menambah	Perpustakaan, jurnal & skripsi yang	Mengakses internet	SDI-N wukulaku dan lokasi perencanaan	analisa dan konsep
3	Struktur & Konstruksi	Literatur rewiw	Mengakses internet	internet	Kebutuhan Pondasi yang akan di gunakan
4	Penzoningan	Observasi & Literatur rewiw	Melakukan survei secara observasi ke Lokasi perencanaan	Kamera	Kebutuhan jalur akses di Dalam site Perencanaan bangunan

Dari Penyusunan hasil analisis ke dalam suatu konsep yang merupakan hasil analisis antara komponen pembahasan dimana hasilnya nanti merupakan dasar bagi perancangan fisik Sekolah Menengah kejuruan-negeri 2 wae ri'i.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Makalah ini mencakup 5 bab adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Tujuan, manfaat, ruang lingkup, batasan, metode penelitian, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

BAB II Tinjauan pustaka meliputi: pemahaman judul, pemahaman objek studi, pemahaman tema perancangan, pemahaman tema Arsitektur modern, dan studi banding.

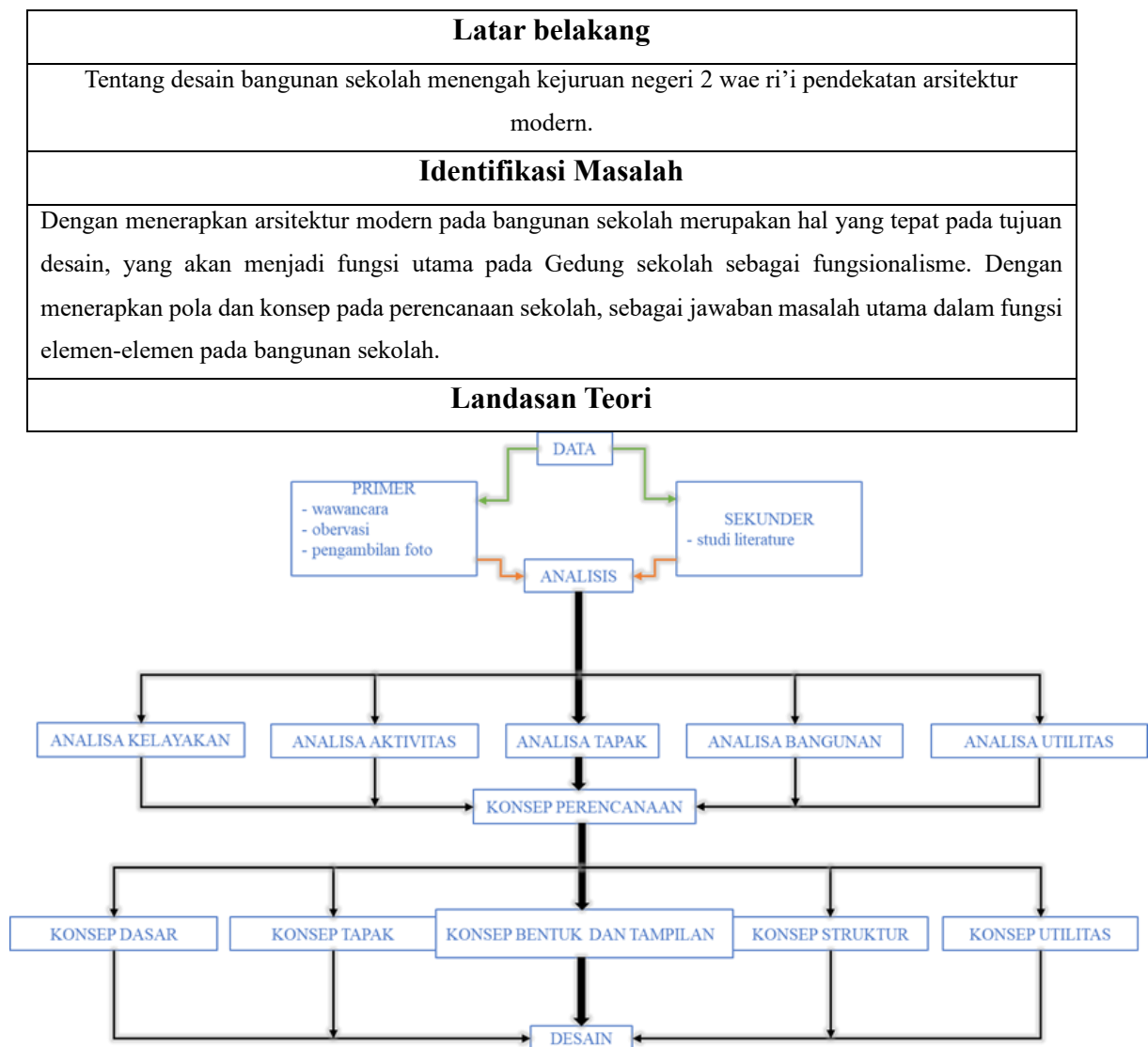
BAB III Tinjauan lokasi perencanaan meliputi : tinjauan umum lokasi perencanaan yaitu, administratif dan geografis, fisik dasar dan ekonomi, sosial dan budaya, tinjauan khusus yaitu lokasi perencanaan, kondisi eksisting lokasi, topografi, geologi, hidrologi, vegetasi, aksesibilitas, keadaan lingkungan.

BAB IV Analisa Meliputi analisis aktivitas, analisa tapak, analisa bangunan, analisa struktur dan analisa utilitas.

BAB V Konsep perencanaan meliputi : konsep Dasar ,konsep tapak,konsep bangunan, konsep struktur dan konstruksi, konsep utilitas dan konsep material.

1.7 Kerangka berpikir

Tabel 1. 3 Kerangka Berpikir



Sumber: Olahan penulisiS